

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Widyaningrum (2019:46) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dikatakan Deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang terjadi dilapangan.

Jenis penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomenal/gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori (Djam'an dan Aan, 2017:22).

Menurut Sugiyono (2017:27) Metode kualitatif dipergunakan berdasarkan pertimbangan, yaitu: Pertama, metode kualitatif lebih mudah disesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; Kedua, metode kualitatif menyajikan hubungan langsung antara

peneliti dan responden; Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi; Keempat, peneliti ini menyusun desain terus menerus sesuai dengan kenyataan lapangan yang dihadapi; dan kelima, tidak menggunakan desain yang tidak dapat diubah lagi.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (V.Wiratna, 2014:20)

Proses penelitian ini bersifat deskriptif, dimana dimana langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting social* Melaksanakan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta, yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi (Djam'an dan Aan 2017:62).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian lebih lanjut di jelaskan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Menadi yang berlokasi di Jl. Grindulu No.43 Ds. Menadi, Kec. Pacitan, Kabupaten

Pacitan, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan di SDN Menadi karena peneliti menemukan permasalahan mengenai kesulitan belajar yang dialami peserta didik SDN Menadi terutama siswa siswi kelas 3.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Tepatnya pada bulan November-Mei 2023, untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk lebih lanjut waktu penelitian di uraikan sebagai berikut:

Table 3.1 Jadwal Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan	√	√					
	Proposal							
2	Seminar			√				
	Proposal							
3	Perijinan				√			
4	Pengumpulan				√			
	Data							
5	Analisis				√			
	Data							
6	Penyusunan					√		

	Laporan							
7	Destiminasi Hasil					√		
8	Penyusunan Laporan Akhir					√	√	√

Penelitian ini dilaksanakan di laksanakan di SDN Menadi yang berlokasi di Jl. Grindulu No.43 Ds. Menadi, Kec. Pacitan, Jawa Timur dengan waktu penelitian pada semester genap.

C. Subjek dan Objek Penelitian

3. Subjek Penelitian

Sugiyono (2017:132) mendiskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan keterangan

tentang hal yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SDN Menadi.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Objek penelitian merupakan titik fokus perhatian dari penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa pada mata Pelajaran siswa kelas 3 SDN Menadi Pacitan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh. (Rully dan Poppy, 2016:134) Penelitian ini menggunakan metode Observasi, Djam'an dan Aan (2017:26) menyatakan bahwa, Metode Observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan

data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Observasi disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. karena metode ini sangat baik untuk digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode digunakan oleh peneliti untuk mengamati guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

b. Wawancara

Wawancara dan Observasi bisa dilakukan secara bersamaan. Wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi. Dengan demikian tidak ada informasi yang terputus, antara yang dilihat dengan yang didengar serta dicatat. Wawancara mendalam, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kunci) untuk mendapatkan informasi yang mendalam. (Rully dan Poppy, 2016:136).

Wawancara atau interview merupakan salah satu metode untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menanyakan secara langsung kepada informan dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang serta dipersiapkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban sesuai dengan kebutuhan

penelitian. Jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk dianalisis dalam kerangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah penelitian. Subyek dalam wawancara ini adalah guru tematik serta peserta didik kelas 3 SD Negeri Menadi.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. (Rully dan Poppy, 2016:139).

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik. Dokumentasi, berasal dari barang-barang tertulis di sini adalah dokumen tentang deskripsi sekolah, RPP, buku, majalah, naskah, dan internet. Dengan cara studi dokumentasi, peneliti akan mendapatkan data dalam bentuk huruf, kata, kalimat, gagasan, ide, pesan, pendapat, titimangsa, ideologi, dan sebagainya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil dalam arti yang lebih sempit, menyeluruh dan sistematis untuk mengumpulkan informasi yang berbeda-beda, dimana peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utamanya. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi dalam melakukan penelitian juga memerlukan instrumen sebagai pedoman, yaitu instrumen bantu sebagai pedoman, instrumen bantu pertama berupa pedoman observasi, instrumen bantu kedua, dan instrumen bantu lainnya.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan fokus utama kesulitan dalam pembelajaran tematik. Indikator dari penelitian ini adalah pendidik, peserta didik dan sarana prasarana.

b. Instrumen Pembantu

Instrumen bantu yang pertama yang digunakan peneliti adalah lembar observasi siswa. Instrument yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati situasi dan kondisi yang terjadi dalam situasi pembelajaran, keadaan sekolah dan peserta didik,. Instrument ini berfungsi sebagai triangulasi sumber.

c. Instrumen Pembantu Kedua

Instrumen bantu yang kedua adalah wawancara yang di mana

telah di buat oleh peneliti dan sebagai pendukung data di lapangan. Obyek dalam wawancara merupakan siswa, guru kelas, guru tematik, dan kepala sekolah.

E. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan realibilitas yang sering disebut pemeriksaan keabsahan data. Langkah-langkah yang dilakukan yakni peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Terkait pemeriksaan data, peneliti menggunakan Triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi metode.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dilapangan model Miles dan Huberman, proses analisis data menurut model Miles dan Huberman yaitu meliputi aktivitas pengumpulan data, data *reduction*, (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing atau penerikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara rinci. Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data langsung terus menerus selama penelitian berlangsung

2. Penyajian Data

Penyajian data telah dilakukan setelah sekumpul informasi secara utuh dan lengkap yang tersusun yang memberi kemungkinan hingga akhirnya ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Verifikasi Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif agar dapat memberikan penarikan kesimpulan dari data-data yang ada sesuai dengan bukti valid dan konsisten agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sejak awal.